

Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online

Faiq Muhammad Fauzan, Firmansyah, Dadi Ahmadi*

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 19/02/2024

Revised : 08/07/2024

Published : 24/07/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 1 - 8

Terbitan : **Juli 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 4](#)

berdasarkan Ristekdikti

No. 152/E/KPT/2023

ABSTRAK

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi adalah maraknya aktivitas menyebarkan informasi yang sering disebut dengan jurnalisme warga. Sebuah aktivitas yang muncul karena perkembangan internet. Maka dalam artikel ini bertujuan menggambarkan bagaimana konsep citizen journalism telah berkembang pesat dan telah masuk dalam redaksi media massa sebagai sebuah keunggulan dalam pelibatan masyarakat dan kecepatan informasi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan dalam studi untuk mendapatkan jawaban terbaik dari pertanyaan masalah. Subjek yang menjadi sumber informasi yakni manajer online, editor online dan pengguna jurnalisme warga yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk Citizen Journalism pada media online Tribun Jabar dan untuk mengetahui proses gatekeeping berita pada media online Tribun Jabar. Analisis data dilakukan berdasarkan bentuk citizen journalism dan gatekeeping pemberitaan. Hasil pada studi ini menemukan bahwa kehadiran citizen journalism di Tribun Jabar memberikan kontribusi pada keragaman dan kedalaman liputan berita. Tribun Jabar juga mendapatkan berita yang tidak terjangkau oleh wartawan, khususnya dalam liputan di daerah yang sulit dijangkau oleh tim redaksi.

Kata Kunci : Jurnalisme Warga; Media Online; Gatekeeping; Berita.

ABSTRACT

One of the phenomenon related to the process of disseminating information is the rise in information dissemination activities which is often called citizen journalism. An activity that emerged due to the development of the internet. So this article aims to describe how the concept of citizen journalism has developed rapidly and has entered mass media editorials as an advantage in community involvement and speed of information. This study uses a qualitative approach based on case studies use qualitative research using interview, observation and documentation techniques. In this study, the following subjects are sources of information about things the researcher wants to know, namely online managers, online editors and citizen journalism users. The aim of this study is to find out what Citizen Journalism looks like in the online media Tribun Jabar and to find out the news gatekeeping process in the online media Tribun Jabar. In this study, the following subjects or informants were sources of information about things the researcher wanted to know: Managing editor, field coordinator, online editor and citizen journalism. Data analysis was carried out based on the form of citizen journalism and news gatekeeping. The results of this study found that the presence of citizen journalism in the West Java Tribune contributed to the diversity and depth of news coverage. The West Java Tribune also gets news that is not reached by journalists, especially in coverage in areas that are difficult for the editorial team to reach.

Keywords : Jurnalisme Warga; Media Online; Gatekeeping; News.

Copyright© 2024 The Author(s).

Corresponding Author : *dadi.ahmadi@unisba.ac.id

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i1.3462>

A. Pendahuluan

Fungsi media massa yang begitu strategis membuat kemungkinan bisnis dalam industri media massa terbuka lebar. jenis media massa, khususnya media cetak beragam yaitu, koran, majalah, tabloid, dan sebagainya tetapi koran lebih populer dari yang lainnya. Secara umum, portal berita dapat diartikan sebagai situs atau halaman web yang berisi mengenai berbagai jenis berita. Mulai dari berita ekonomi, politik, dalam negeri, luar negeri, teknologi, olahraga hingga berita ringan. Portal berita terdiri dari 2 kata, yaitu portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak (Romli, 2012).

Tribun Jabar adalah salah satu media online yang aktif yang menghadirkan citizen journalism ini dalam rubrik yang dinamakan citizen reporter adalah kegiatan sosial dan merupakan wujud komitmen dari Tribun Jabar dan Jabar.tribunnews.com berita yang berguna untuk kepentingan public (Andhiya et al., 2023). Laporan-laporan dari warga dikemas dengan sebutan Citizen Report yang berisi berbagai laporan dari warga Bandung dan sekitarnya. Laporan-laporan tersebut bisa berupa laporan cuaca, arus lalu lintas, kecelakaan, peristiwa, keluhan publik, berita kehilangan, menyampaikan opini, dan lainnya.

Peran dan fungsi citizen journalism sama dengan jurnalisme umum, yaitu sebagai sumber informasi, kontrol sosial, hiburan, hingga agen perubahan. Dengan adanya citizen journalism jaringan informasi dan sumber informasi berkembang (Cahyani & Wiksana, 2023). Bahkan citizen journalism seringkali menjadi sumber informasi penting bagi media mainstream. Ketika jurnalis tidak selalu mengetahui semua informasi, jurnalisme warga memungkinkan informasi ini tersedia melalui media. Selain wartawan yang bekerja untuk perusahaan tersebut, mereka juga digunakan oleh perusahaan media sebagai sumber berita (Pangestu, 2023).

Dalam citizen journalism masyarakat didudukkan sebagai objek sekaligus subjek (Haryani L.A et al., 2016). Citizen journalism digunakan untuk menjelaskan aktivitas pencarian, pemrosesan, sampai pada penyajian berita yang semuanya dilakukan oleh warga non-professional. Steve Outing, pemimpin redaksi Poynter Institute for Media Studies, dalam artikelnya "The 11 Layers of Citizen Journalism", menjelaskan 11 lapisan Citizen Journalism Selama ini, artikel ini menjadi populer di kalangan jurnalis warga, akademisi, bahkan jurnalis arus utama. Lapisan-lapisan citizen journalism dimaksud yaitu: (1) *Opening Up to Public Comment* merupakan situs di internet yang menyediakan tempat (kolom) komentar dari publik. Pembaca diperbolehkan untuk bereaksi, mengkritik, memuji, atau memberi tambahan ke dalam berita yang ditulis oleh jurnalis profesional dalam kolom tersebut. (2) *The Citizen Add-On Reporter* yaitu menambahkan pendapat warga sebagai bagian berita yang ditulis oleh jurnalis profesional. Warga diminta menuliskan pengalamannya yang berkaitan dengan berita tersebut. (3) *Open-Source Reporting* merupakan sebuah bentuk kolaborasi liputan dengan sumber terbuka, di mana jurnalis profesional bekerja sama dengan pembaca yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu masalah yang sedang terjadi, saling melengkapi dalam menghasilkan sebuah berita yang akurat. Berita tetap ditulis oleh reporter profesional (Mufidah & Ahmadi, 2023). (4) *The Citizen Bloghouse* merupakan blog-blog gratis yang dimiliki oleh setiap orang yang kemudian dapat digunakan untuk menuangkan cerita maupun gagasan kepada khalayak umum di seluruh penjuru dunia. (5) *Newsroom Citizen 'Transparency' Blogs* adalah sebuah blog yang dimiliki oleh sebuah organisasi media sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan pembacanya. Keluhan, kritik, atau pujian terhadap apa yang ditampilkan organisasi media tersebut dapat disampaikan di sini. (6) *The Stand-Alone Citizen Journalism Site: Edited Version* merupakan laporan berita melalui warga melalui proses penyuntingan. Berita yang masuk melalui proses penyuntingan terlebih dahulu, dengan tetap mempertahankan keaslian tulisan. (7) *The Stand-Alone Citizen Journalism Site: Un-edited Version* adalah laporan berita dari sebuah warga pada sebuah situs, tanpa melalui proses penyuntingan. Dalam versi ini, berita bisa langsung muncul seketika setelah diposting. (8) *Add a Print Edition* merupakan gabungan dari The Stand-Alone Citizen Journalism Site dengan edisi cetak. (9) *The Hybrid: Pro + Citizen Journalism* adalah penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga. Berita dari jurnalis profesional diperlukan sama dengan berita dari jurnalis warga. (10) *Integrating Citizen and Pro Journalism Under One Roof* merupakan penggabungan jurnalisme profesional dengan jurnalisme warga dalam satu atap. Menggunakan jurnalis profesional, namun juga menerima tulisan dari jurnalis warga. (11) *Wiki Journalism: Where the Readers are Editors* adalah model jurnalisme yang menempatkan pembaca sebagai penyunting. Setiap orang bisa menulis, menyunting, maupun memberi komentar pada tulisan. Model jurnalisme ini dipopulerkan oleh Wikipedia (Setiati, 2005).

B. Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada studi ini adalah metode studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam studi kualitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal studi kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial (Sugiyono, 2011). Pada studi ini terdapat keunikan dari kasus yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Keunikan dari kasus ini terletak pada penerapan gatekeeping berita yang berlapis oleh Tribun Jabar, yang bertujuan untuk memastikan bahwa kontribusi dari citizen journalism dalam pembuatan berita dapat menghasilkan berita yang berkualitas tinggi (Yusuf & Sobur, 2023). Tribun Jabar tidak hanya menjadi pemirsa pasif, tapi juga memberikan kesempatan kepada individu di Masyarakat untuk berperan sebagai kontributor aktif yang memberikan informasi, foto, atau laporan langsung dari tempat kejadian. Pengumpulan data diberikan dengan metode dari riset yang digunakan para periset, yakni kualitatif dan kuantitatif. Dalam studi ini, peneliti menggunakan riset kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan studi untuk mendapatkan jawaban terbaik dari pertanyaan-pertanyaan yang ingin diungkap.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam beberapa tahun terakhir, Tribun Jabar telah menjadi salah satu media terkemuka di daerah Jawa Barat, menyajikan berita dan video terkini seputar peristiwa, sepak bola, Persib, selebriti, kesehatan, travel, hiburan, dan wiki dari Kawasan Jawa Barat. Peran utama citizen journalism adalah memperkaya lanskap media dengan sudut pandang yang lebih beragam. Ini membuka pintu bagi cerita-cerita lokal, peristiwa kecil, dan isu-isu yang mungkin terlewatkan oleh media konvensional. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menjadi sumber informasi yang berharga, menghadirkan berita dari perspektif yang lebih intim dan autentik. Keberadaan citizen journalism menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk merasa lebih terlibat dalam proses pembuatan berita. Hal ini menciptakan ikatan yang lebih erat antara media dengan komunitas, meningkatkan rasa memiliki terhadap informasi yang disajikan, serta memperkuat hubungan timbal balik antara pembaca dan pembuat berita.

Kontribusi citizen journalism memiliki peranan yang sangat signifikan dalam media online saat ini, terutama pada website yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melaporkan peristiwa yang belum diketahui oleh masyarakat luas. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif yang signifikan pada berbagai media, termasuk Tribun Jabar.

“Partisipasi masyarakat dalam menyediakan informasi sangat membantu kami. Dengan banyaknya berita yang tidak dapat dijangkau oleh reporter kami, kontribusi mereka menjadi kunci dalam menyebarluaskan informasi yang mereka kirimkan ke redaksi Tribun Jabar. Mereka tidak hanya senang dengan publikasi berita mereka di situs web Tribun Jabar, tapi ini juga sangat menguntungkan bagi kami, pelapor, dan masyarakat secara keseluruhan.” (Kisdiantoro, Manajer Online dari Tribun Jabar)

Media online Tribun Jabar mengutamakan dua hal, yaitu berita yang penting dan berita yang menarik. Masyarakat lebih memilih berita yang menarik daripada berita yang penting, yang berarti berita yang penting akan diabaikan jika tampilannya tidak menarik. Media online Tribun Jabar memisahkan antara berita yang penting dengan berita yang menarik. Berita menarik dimulai dari peristiwa penting tersebut karena berhubungan dengan kehidupan mereka, sehingga informasinya harus disajikan secara menarik sebelum dipublikasikan.

“Saya melihat bahwa citizen journalism memiliki sisi yang cenderung memperlihatkan diri (narsisme). Bayangkan jika anda mengirimkan berita kepada kami. Ketika berita anda dipublikasikan di portal Citizen Journalism, kemungkinan besar anda akan membagikan kembali berita yang sudah dimuat kepada teman atau kelompok anda. Hal ini akan menambah jumlah orang yang mengklik berita tersebut, membacanya, dan menyebarkannya.” (Seli, Manajer Online dari Tribun Jabar)

Penyajian berita yang cepat, penting, dan menarik telah menjadi faktor utama dalam peningkatan jumlah pengunjung di Tribun Jabar. Keterampilan untuk memberikan berita yang aktual dengan cepat, memprioritaskan topik-topik yang relevan dan signifikan, serta menyajikannya dengan cara yang menarik telah menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca. Kombinasi antara kecepatan, relevansi, dan ketertarikan dalam

penyampaian informasi telah berhasil memperluas jangkauan Tribun Jabar dan menarik perhatian yang lebih besar dari masyarakat.

Dalam hal menyajikan berita, Tribun Jabar memiliki perhatian khusus terhadap masyarakat yang mengirimkan berita. Tribun Jabar memperketat pengendalian informasi yang berkaitan dengan atau mengenai isu sara (suku, agama, ras, dan antar golongan), dengan tujuan menghindari hal-hal yang sensitif atau kontroversial. Secara substansial, jurnalisme warga mematuhi prinsip-prinsip yang serupa dengan kegiatan jurnalisme yang dilakukan secara umum. Juga diterapkan oleh jurnalisme warga adalah langkah-langkah jurnalistik seperti menghimpun informasi, menulis, mengedit, dan pada akhirnya mempublikasikan. Perbedaan utama antara jurnalisme warga dan jurnalistik di media massa adalah hanya wartawannya yang menjadi faktor yang membedakan keduanya. Seseorang yang umumnya masyarakat biasa dan memiliki minat yang besar untuk menulis serta membagikan tulisannya kepada banyak orang dengan dorongan pribadi tanpa ketergantungan pada media massa. Seperti yang dikemukakan oleh Ahya Nurdin selaku citizen journalism:

“...dengan menjadi citizen journalism, saya memang tidak mendapat keuntungan pribadi, namun intinya adalah merasa bahwa menjadi citizen journalism adalah sebuah bentuk aktualisasi dari bakat jurnalisme yang saya miliki, dan hal ini dapat tersalurkan melalui media...(Saya) dalam melakukan aktivitas yang tidak mirip dengan wartawan profesional, mendapati media memberikan kesempatan untuk berkontribusi, menjadikan hal tersebut sebagai tindakan positif. Khususnya bagi saya, sebagai warga biasa, ini mengartikan bagaimana berita yang saya buat dapat diunggah dan dibaca oleh banyak orang, terutama ketika berita tersebut memiliki nilai penting yang harus diketahui oleh banyak orang.” (Ahya Nurdin, pelaku citizen journalism)

Penyebaran informasi melalui publikasi menjadi salah satu keuntungan bagi media serta para pelapor yang secara rutin mengirimkan berita kepada media massa. Proses ini memungkinkan informasi yang mereka bagikan tersebar luas, mencapai audiens yang lebih besar, dan memberikan kontribusi pada pengembangan kesadaran serta pemahaman publik akan isu-isu yang relevan. Hal ini mencerminkan kemitraan yang saling menguntungkan antara media dan para pelapor dalam menjangkau serta memengaruhi khalayak dengan informasi yang disampaikan.

Pemberitaan yang disampaikan oleh masyarakat melalui konsep citizen journalism meliputi beragam jenis, dari liputan tentang kegiatan sehari-hari, gaya hidup, kegiatan organisasi, hingga isu-isu politik. Prinsip independensi dalam jurnalisme erat kaitannya dengan etika, di mana jurnalis diharapkan untuk tidak memihak kepada pihak manapun, baik itu untuk kepentingan pemerintah maupun organisasi tertentu. Ini menggarisbawahi pentingnya netralitas dalam penyampaian berita serta menjaga jarak dari pengaruh yang dapat memengaruhi integritas atau kualitas dari laporan berita. Menulis berita dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat melibatkan penyajian fakta sebenarnya tanpa adanya keterkaitan dengan sudut pandang pribadi atau kepentingan penulis. Fokusnya adalah menyampaikan informasi yang akurat, obyektif, dan relevan agar dapat memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada pembaca tanpa adanya distorsi atau pengaruh dari pihak yang menulis berita tersebut.

Tribun Jabar sebagai media online memiliki jangkauan yang sangat luas. Dengan konsep penulisan yang menarik, Tribun Jabar menjadi sumber informasi terkini yang tak terlewatkan oleh para konsumen. Daya tarik dari cara penyajian dan fokus pada pembaruan informasi membuat Tribun Jabar menjadi pilihan utama bagi mereka yang selalu ingin mengikuti berita terkini. Kehadiran rubrik Citizen Journalism tidak hanya meningkatkan jumlah pembaca, tetapi juga menjadi wadah pelatihan bagi warga untuk mengasah bakat melaporkan peristiwa atau kegiatan yang bermanfaat. Ini menjadi sarana bagi mereka untuk menyalurkan minat dan kemampuan dalam menyampaikan informasi yang berguna.

Hasil studi, peneliti menemukan bahwa bentuk citizen journalism yang digunakan oleh Tribun Jabar terdiri dari beberapa bentuk. Pertama, *Opening Up to Public Comment*: Artinya terdapat fasilitas kolom komentar yang menjadi tempat di mana pembaca atau pengguna dapat memberikan tanggapan, reaksi, kritik, pujian, atau bahkan memberikan informasi tambahan terhadap artikel atau berita yang telah ditulis oleh jurnalis profesional. Kedua, *The Stand-Alone Citizen Journalism Site: Edited Version*: Artinya Proses penyuntingan berita yang dikirim oleh warga merupakan bagian krusial dalam pengelolaan konten citizen journalism di Tribun Jabar. Meskipun berita tersebut berasal dari warga, Tribun Jabar tetap menerapkan proses penyuntingan yang memastikan keberlangsungan integritas, kualitas, dan keaslian tulisan. Ketiga, *Integrating Citizen and Pro Journalism Under One Roof*: Artinya Konsep penggabungan antara jurnalisme profesional dengan

jurnalisme warga dalam satu atap merupakan pendekatan yang menggabungkan kekuatan dan keunikan dari kedua jenis jurnalisme tersebut. Dalam konteks Tribun Jabar, hal ini mencakup penggunaan jurnalis profesional untuk menyajikan berita yang terverifikasi dan berdasarkan standar jurnalistik yang ketat, namun juga membuka kesempatan bagi kontribusi tulisan dari jurnalis warga.

Setiap berita yang diterima melalui kontribusi warga akan melalui proses penyuntingan terlebih dahulu. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperbaiki tata bahasa, kesalahan faktual, dan menjaga konsistensi dalam gaya penulisan sesuai standar redaksi Tribun Jabar. Meskipun berita berasal dari warga, Tribun Jabar tetap melakukan verifikasi informasi yang disampaikan. Proses ini penting untuk memastikan keakuratan informasi sebelum berita dipublikasikan. Tribun Jabar berupaya untuk mempertahankan suara asli dari kontributor. Upaya ini dilakukan agar esensi cerita dan sudut pandang yang unik dari kontributor tetap terjaga, sementara tetap memastikan bahwa berita memiliki kualitas yang baik. Tribun Jabar juga dapat berkolaborasi dengan kontributor untuk memperjelas atau mengklarifikasi informasi yang disampaikan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa berita yang dipublikasikan merupakan representasi yang akurat dari apa yang ingin disampaikan oleh kontributor.

Semua proses penyuntingan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip etika jurnalistik dan pedoman redaksi yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang disajikan tetap memenuhi standar kualitas dan keandalan yang diharapkan oleh pembaca. Dengan pendekatan ini, Tribun Jabar mengelola berita yang berasal dari warga dengan memastikan bahwa konten yang dipublikasikan tetap memiliki kualitas yang tinggi, keaslian informasi terjaga, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi liputan berita wilayah Jawa Barat.

Tribun Jabar menggunakan wartawan profesional yang memiliki latar belakang, pelatihan, dan pengalaman dalam bidang jurnalisme. Mereka bertanggung jawab untuk meliput berita, melakukan investigasi, memverifikasi informasi, dan menyusun berita dengan standar yang tinggi. Berita yang disajikan oleh jurnalis profesional mengikuti prinsip-prinsip etika jurnalistik, keakuratan fakta, objektivitas, dan ketepatan waktu. Mereka bekerja sesuai dengan pedoman redaksi yang telah ditetapkan oleh Tribun Jabar untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan kepada pembaca. Tribun Jabar juga memberikan ruang bagi kontribusi dari jurnalis warga atau masyarakat umum. Hal ini memungkinkan individu yang tidak memiliki latar belakang formal dalam jurnalisme untuk berbagi cerita, pengalaman, atau liputan dari sudut pandang pribadi mereka. Meskipun konten berasal dari jurnalis warga, Tribun Jabar tetap melakukan proses verifikasi informasi dan melakukan penyuntingan terhadap konten yang masuk. Tujuannya adalah memastikan keakuratan, kualitas, dan keterbacaan konten sebelum dipublikasikan. Pendekatan ini menciptakan keseimbangan antara keandalan berita dari jurnalis profesional dengan keberagaman sudut pandang dan liputan yang lebih luas yang diperoleh dari kontribusi jurnalis warga.

Proses seleksi berita dalam program *citizen journalism* Tribun Jabar dilakukan dengan perhatian yang mendalam untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pembaca tetap memiliki kualitas yang tinggi, keakuratan yang baik, serta relevansi yang tepat. Proses seleksi ini dilakukan secara bertahap dan melibatkan serangkaian langkah yang memerlukan peninjauan dan evaluasi yang cermat:

Penilaian awal, tim redaksi akan melakukan penilaian awal terhadap berita yang dikirimkan

Kesesuaian dengan kriteria yaitu berita harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tribun Jabar memiliki pedoman redaksi yang mencakup aturan, prinsip, dan nilai-nilai jurnalisme yang harus diikuti oleh jurnalis dalam menyusun berita. Hal ini termasuk standar etika, keakuratan fakta, ketepatan waktu, dan keberagaman sudut pandang. Berita harus memiliki nilai berita yang tinggi, yaitu penting, menarik, dan aktual. Berita harus relevan dengan kepentingan publik. Media seperti Tribun Jabar dapat menjaga keterhubungan dengan pembaca, menyediakan informasi yang dianggap penting, serta memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Hal ini juga membantu dalam menjaga keterlibatan dan kepercayaan pembaca terhadap media.

Kualitas penulisan yaitu berita harus ditulis dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami. berita yang disajikan tidak hanya berkualitas dari segi informasi yang diberikan, tetapi juga dari segi cara penyampaian yang jelas, mudah dimengerti, dan dapat diakses dengan baik oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Selain itu berita harus ditulis dengan bahasa yang segar dan tidak membosankan. Pentingnya

penggunaan bahasa yang menarik, segar, dan tidak membosankan dalam penyusunan berita. Tujuannya adalah agar berita tetap memikat perhatian pembaca serta menghindari kejenuhan dalam cara penyampaian informasi.

Verifikasi kebenaran, Verifikasi kebenaran berita dilakukan dengan menghubungi narasumber atau sumber lain yang relevan

Pemeriksaan data yaitu tim editor akan memeriksa data yang tercantum dalam berita untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. Pemeriksaan data merupakan langkah penting yang dilakukan oleh tim editor untuk memverifikasi keakuratan informasi numerik atau fakta yang disampaikan dalam sebuah berita. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihadirkan dalam berita tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki keandalan yang tinggi.

Pemeriksaan sumber yaitu tim editor akan menghubungi narasumber yang tercantum dalam berita untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan narasumber tersebut akurat. Pemeriksaan sumber adalah langkah kritis yang dilakukan oleh tim editor untuk memvalidasi keakuratan informasi yang disampaikan oleh narasumber yang dikutip dalam sebuah berita. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi keandalan narasumber serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemeriksaan lapangan dalam beberapa kasus, Tim redaksi mungkin perlu melakukan pemeriksaan lapangan untuk memastikan kebenaran berita. Ini melibatkan peninjauan langsung dari lokasi kejadian atau interaksi langsung dengan pihak terkait untuk memvalidasi informasi yang disajikan. Pemeriksaan lapangan seringkali menjadi langkah yang krusial dalam memastikan keakuratan berita, terutama dalam kejadian-kejadian penting atau kompleks di mana verifikasi informasi secara langsung dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi yang disampaikan kepada pembaca.

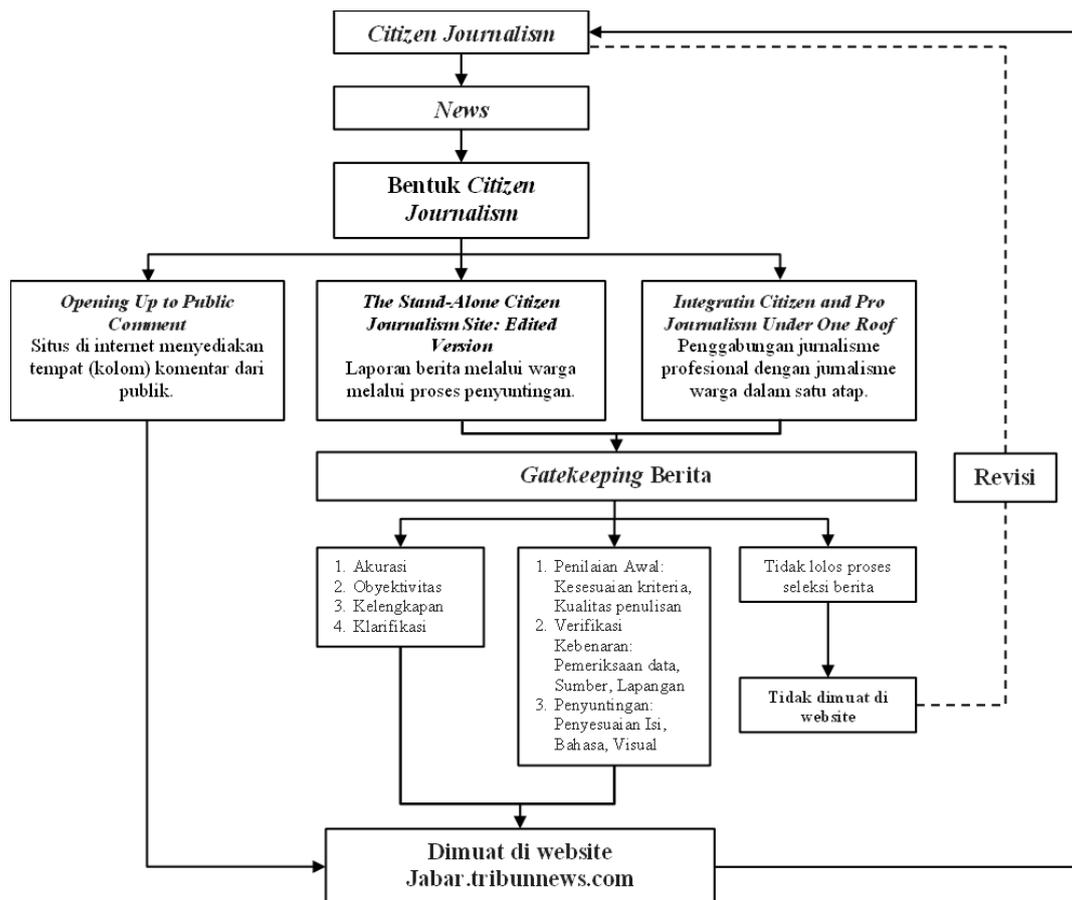
Penyuntingan, berita akan disunting oleh tim editor untuk memastikan bahwa berita tersebut memenuhi standar jurnalistik yang berlaku. Penambahan atau pengurangan informasi:

Berita akan disunting untuk menambahkan atau mengurangi informasi yang diperlukan agar berita menjadi lebih lengkap dan informatif. Langkah yang umum dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan memiliki kelengkapan informasi yang diperlukan serta relevan bagi pembaca. Tribun Jabar dapat menyajikan berita yang lengkap, informatif, dan relevan bagi pembaca. Proses penyuntingan ini membantu meningkatkan kualitas dan kejelasan berita yang disampaikan.

Penyesuaian bahasa: Bahasa berita akan disesuaikan agar menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat yang panjang atau rumit disederhanakan agar lebih mudah dipahami tanpa mengurangi substansi informasi yang disampaikan.

Penambahan foto atau video: Berita akan dilengkapi dengan foto atau video untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Dengan menyediakan foto atau video yang relevan dan berkualitas dalam berita, Tribun Jabar dapat memberikan pengalaman yang lebih lengkap kepada pembaca.

Setelah melalui serangkaian tahapan gatekeeping sesuai standar yang ditetapkan oleh Tribun Jabar yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, berita yang dikirimkan oleh citizen journalism memiliki peluang untuk dimuat di situs berita Tribun Jabar. Proses ini memastikan bahwa berita yang akan dipublikasikan telah memenuhi kriteria kualitas dan relevansi yang diterapkan oleh media tersebut. Jika berita memenuhi standar, Tribun Jabar akan mempublikasikannya, memberikan pengakuan terhadap kontribusi jurnalistik dari masyarakat. Namun, dalam situasi di mana berita yang dikirimkan tidak sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan, Tribun Jabar akan memberikan arahan dan panduan kepada kontributor. Kontributor diberi kesempatan untuk memperbaiki beritanya, dengan harapan bahwa melalui proses ini mereka dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan bermutu tinggi (Syifa & Setiawan, 2023). Ini mencerminkan komitmen Tribun Jabar untuk memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan memenuhi standar etika dan kualitas yang tinggi. Sementara itu, memberikan umpan balik konstruktif kepada kontributor juga menjadi bagian integral dari upaya untuk memajukan kualitas citizen journalism dan membangun hubungan yang saling menguntungkan antara Tribun Jabar dan kontributor masyarakat. Di bawah ini merupakan model dari bentuk jurnalisme warga media online Tribun Jabar berdasarkan temuan, analisis dan pembahasan studi ini.



Gambar 1: Model Bentuk Jurnalisme Warga Tribunjabar.id

D. Kesimpulan

Bentuk citizen journalism yang dilakukan oleh Tribun Jabar Adalah Pertama, *Opening Up to Public Comment*: Tribun Jabar menyediakan kolom komentar sebagai wadah bagi pembaca untuk memberikan tanggapan terhadap berita yang disajikan oleh jurnalis. Kedua, *The Stand-Alone Citizen Journalism Site: Edited Version*: Proses penyuntingan berita dari warga adalah bagian penting dalam pengelolaan konten citizen journalism. Ketiga, *Integrating Citizen and Pro Journalism Under One Roof*: Pendekatan penggabungan jurnalis profesional dan warga merupakan upaya memanfaatkan kekuatan keduanya dalam satu platform. Pengelolaan konten melibatkan akurasi, obyektivitas, kelengkapan, klarifikasi dan kontrol editorial yang ketat untuk memastikan keakuratan, keberagaman, dan nilai berita yang tinggi. Tantangan seperti pengelolaan kualitas konten, verifikasi informasi, dan keterbatasan sumber daya perlu diatasi. Kehadiran citizen journalism di Tribun Jabar memberikan kontribusi pada keragaman dan kedalaman liputan berita. Tribun Jabar juga mendapatkan berita yang tidak terjangkau oleh wartawan, khususnya dalam liputan di daerah yang sulit dijangkau oleh tim redaksi.

Daftar Pustaka

Andhiya, S., Shaleh, K., & Natsir, M. A. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Pemasaran Produk Busana Muslimah Guna Meraih Keberkahan pada Brand Jamise Syar'i. *Journal Perspectives in Communication*, 1(1), 35–41. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>

Cahyani, N. M., & Wiksana, W. A. (2023). Makna Tanda Kerja Keras pada Iklan Layanan Masyarakat. *Journal Perspectives in Communication*, 1(1), 1–11. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>

- Haryani L.A, N., Dilla, S., & Sirajuddin. (2016). *Trand Citizen Journalism dalam Pemberitaan Politik pada Media Online Sultrakini.Com. 1(3).*
- Mufidah, T., & Ahmadi, D. (2023). Hubungan antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Karyawan. *Journal Perspectives in Communication, 1(1)*, 19–27. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>
- Pangestu, R. F. F. (2023). Peran Fotografi Jurnalistik pada Era Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital, 3(2)*, 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2229>
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (Vol. 1)*. Nuansa Cendikia.
- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. CV Andi Offest.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta.
- Syifa, S., & Setiawan, E. (2023). Pengaruh Promosi Produk Halal terhadap Minat Beli Konsumen. *Journal Perspectives in Communication, 1(1)*, 12–18. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>
- Yusuf, M. F., & Sobur, A. (2023). Representasi Perjuangan Ras Kulit Hitam untuk Melawan Rasialisme dalam Film “Summer of Soul.” *Journal Perspectives in Communication, 1(1)*, 28–34.